

Indonesia Airways dan peranannya dalam masa revolusi Indonesia 1947-1950

Anna Irma Nurcahya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156925&lokasi=lokal>

Abstrak

Perjuangan Bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan tidak hanya terjadi di darat. Berbagai usaha dilakukan pemerintah dan rakyat untuk mempertahankannya, antara lain; dalam bidang ekonomi, diplomasi dengan negara-negara lain juga usaha-usaha dengan melalui udara. Dalam usaha-usaha mempertahankan kemerdekaan melalui udara ini salah satu cara yang ditempuh adalah usaha untuk memiliki pesawat. Pemilikan pesawat ini diperlukan dana yang cukup besar karena situasi negara saat itu masih dalam masa kemerdekaan dimana negara tidak memiliki dana yang cukup guna pembelian pesawat maka bangsa Indonesia turut membantu pengumpulan dana khususnya dari daerah Aceh. Dengan tersedianya dana, AURI menugaskan opsir Udara II Wiweko Soepono sebagai ketua Misi pembelian. Dengan terbelinya pesawat yang kemudian diberi nama RI-001 Seulawah, sebagai rasa terima kasih bagi masyarakat Aceh yang nantinya pesawat ini menjadi cikal bakal dari berdirinya Indonesia Airways. Hal ini bermula dari tertahannya pesawat yang baru dibeli sebelum sempat diterbangkan ke Indonesia sebagai akibat dari Agresi Militer Belanda I di Indonesia. Pesawat yang tertahan ini akhirnya dipergunakan sebagai pesawat semi komersil karena biaya perawatan dan pengoperasiannya juga cukup besar. Selain itu pesawat ini juga digunakan sebagai suatu sarana penyelundupan senjata karena situasi negara kita saat itu sedang dikuasai Belanda. Indonesia Airways sebagai penerbangan sipil komersial sebaaian keuntungan yang terkumpul adalah untuk membiayai perjuangan juga kebutuhan-kebutuhan operasional yang harus demi kelancarn usaha tersebut. Dalam situasi negara yang saat itu sedang berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia Airways juga harus senantiasa siap membantu perjuangan Indonesia yang bersifat non bisnis. Sekitar awal tahun 1950 dimana perjuangan melawan Belanda merebut kemerdekaan telah berakhir Indonesia Airways dilikwidir dan pada saat yang hampir bersamaan dibentuklah suatu penerbangan niaga baru, yaitu Garuda Indonesia Airways.